

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sugiyono menambahkan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan penerapan tertentu.¹ Judul penelitian ini adalah “ Pengaruh pembiasaan mujahadah pagi terhadap prestasi akademik peserta didik MAN 3 Kebumen tahun pelajaran 2024/2025” penelitian ini sudah dilaksanakan di MAN 3 Kebumen selama 2 bulan yang dimulai dari Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2024. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan obyek kajiannya adalah kegiatan rutin mujahadah di MAN 3 Kebumen. penelitian kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gejala atau fenomena tanpa adanya proses pengukuran. Peneliti memberikan analisis data dengan paparan situasi dalam bentuk deskriptif dan naratif. metode pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. pendekatan fenomenologi yaitu berusaha mengungkapkan dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta

¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cetakan pertama (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 2.

konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran keyakinan individu yang bersangkutan. sehingga dalam mempelajari dan memahami haruslah berdasarkan sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subyek yang mengalami langsung.²

Hal ini dimaksudkan jika ditinjau dari segi sifat-sifat data bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode ilmiah. dalam kacamata fenomenologi, peran mujahadah terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MAN 3 Kebumen merupakan ekspresi dari sesuatu yang dipandang memiliki makna dan nilai oleh pelakunya.

²⁾ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Humanika, 2010), hal, 66.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat di : MAN 3 Kebumen.

Waktu penelitian : 20 Mei 2024

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³

penelitian yang dilakukan oleh penulis :

1. Kepala Sekolah MAN 3 Kebumen
2. Pengurus LPAI (Lembaga Pengembangan Agama Islam) MAN 3 Kebumen
3. Peserta didik MAN 3 Kebumen
4. Guru MAN 3 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Data menjadi komponen penting dalam pelaksanaan suatu penelitian sebab berisi segala bentuk informasi dan bahan yang akan dijadikan kajian dalam penelitian. Dalam penggunaan pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian. Sehingga tidak dapat dipungkiri salah satu yang menjadi poin keberhasilan pengumpulan data adalah kemampuan peneliti untuk menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.⁴

³⁾ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Offset, 2009), hal. 195-196.

⁴⁾ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian.*, h. 372.

Dalam penelitian ini, setidaknya peneliti menggunakan tiga (3) teknik pengumpulan data yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi yang dilakukan antara pewawancara dengan informan atau sumber informasi.⁵ dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara sebagai salah satu sumber data primer. Peneliti menggunakan teknologi wawancara terbuka. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada peserta didik man 3 Kebumen, pengurus, guru dan kepala sekolah man 3 kebumen.

2. Observasi

Berbeda dengan penggunaan wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang berfokus pada data verbal, teknik observasi digunakan sebagai bentuk pengambilan data non-verbal. Teknik ini berpatok pada pengamat, dimana pengamat berperan untuk melihat, mendengar, mencium, atau merasakan suatu obyek penelitian dan menyimpulkan dari apa yang diamati tersebut.⁶ dalam hal ini peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk ikut serta dalam kegiatan rutin mujahadah dan melakukan beberapa observasi terhadap kondisi siswa.

3. Dokumentasi sebagai pelengkap, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang dalam hal ini dapat berupa teks tertulis, artefact, gambar, maupun foto.

⁵⁾ Ibid., hal.371.

⁶⁾ Ibid., hal.384.

Teknik ini digunakan dalam proses pencarian data berupa dokumen-dokumen tertulis pesantren dan/atau gambar yang dapat menunjang penelitian. Penelitian ini mengambil setidaknya beberapa hal terkait profil pesantren, struktur kepengurusan, letak geografis dan catatan tentang lembaga terkait, yaitu MAN 3 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan dan penafsiran data. Lebih jelasnya analisis data dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁷ penggunaan teknik analisis data yang tepat menjadi penting, hal ini dikarenakan analisis data menjadi proses paling vital dalam pelaksanaan suatu penelitian. Ini juga didukung dengan peran analisis data sebagai pemberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahapan:

1. Reduksi data (*data reduction*) reduksi data yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan.⁸

⁷⁾ Sandu Siyoto, Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), h. 109.

⁸⁾ Ibid., h. 122.

2. Penyajian data (*data display*) penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang dimungkinkan adanya penarikan kesimpulan.⁹ hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berbentuk narasi, sehingga perlu adanya penyesuaian dan penyederhaan tanpa mengurangi esensi dari hasil data yang ditemukan. Penyajian data dimaksudkan dalam rangka mengorganisir hasil reduksi dengan cara narasi dari data yang telah diperoleh.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi tahap ini merupakan akhir dari analisis data. Kaitannya dengan proses analisis sebelumnya adalah dengan adanya kesimpulan atau verifikasi ini peneliti dapat mencari makna data dari proses pengumpulan hubungan, persamaan, atau perbedaan.¹⁰ secara keseluruhan, tujuan dari penggunaan teknik analisis data tersebut adalah untuk mengembangkan dan mendeskripsikan berbagai data yang diperoleh sehingga memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana konsep kegiatan mujahadah dan peran mujahadah terhadap kecerdasan spiritual peserta didik dalam kajian di man 3 kebumen.

F. Kerangka pemikiran

Tradisi mujahadah adalah sebuah kebiasaan yang sudah dilaksanakan sejak lama pada suatu kelompok tertentu dalam bentuk doa bersama untuk memohon suatu kebaikan yang dilestarikan hingga sekarang. Disamping itu tradisi

⁹⁾ Ibid., h. 123.

¹⁰⁾ Ibid., h. 124.

mujahadah merupakan wadah silaturahmi antar warga. Kegiatan mujahadah disamping menjadi rutinitas dan amalan baik harian maupun mingguan oleh kelompok tertentu, juga merupakan amalan yang sudah dipraktekkan oleh leluhur kita, para kyai dan para tokoh pahlawan sebagai bentuk riyadhah untuk menggembleng diri sendiri serta mendekatkan diri kepada Allah Swt. Berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai sarana mujahadah diantaranya dengan puasa, wirid, bacaan shalawat ataupun dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'an. Sebagai umat muslim yang baik seharusnya memahami bahwa kunci kebahagiaan dan ketenangan ada di dalam hati seperti yang disebutkan di dalam firman Allah SWT surat Al-Ra'd ayat 28.¹¹

Dengan diadakannya mujahadah pagi di MAN 3 kebumen membuat prestasi akademik dan non akademik peserta didik meningkat, berupa penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, dimana hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata pelajaran hasil tersebut. Karena mujahadah merupakan juga faktor eksternal terhadap perubahan yang akan di alami terhadap prestasi akademik meliputi pengaruh lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan penelitian tersebut, setidaknya menunjukkan bahwa pendidikan keagamaan lemah dan kuat dalam pendidikan untuk menjadikan

¹¹⁾ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (HALIM Publishing & Distributing), hal. 252.

karakter peserta didik yang baik, dan bahwa guru dan pendidik memiliki tanggung jawab untuk mengajar peserta didik agar pelajaran agama dan budi pekerti tetap hidup dan berserah diri kepada Allah SWT dengan ibadah atau mujahadah.¹²

Dari uraian tersebut penulis merasa terpengaruh untuk meneliti lebih lanjut merasa bahwa ada kaitannya antara mujahadah dengan prestasi akademik peserta didik, seolah dua hal tersebut berkaitan antara satu dengan yang lain.

¹²⁾ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hal. 129-130.